HUBUANGAN ANATOMIS KAKI DAN SPRINT 50 METER DENGAN DRIBLING PADA SEPAK BOLA SISWA PADA SISWA SMP BINA ANAK SOLEH TUBAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar kesarjanaan (Sarjana Pendidikan S-1) Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

YANUAR WIJIATMOKO
NPM : 11.1.01.09.1520

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

SKRIPSI

ATAS NAMA :

YANUAR WIJIATMOKO

NPM : 11.1.01.09.1520

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANATOMIS KAKI DAN SPRINT 50 METER DENGAN DRIBLING PADA SEPAK BOLA SISWA PADA SISWA SMP BINA ANAK SOLEH TUBAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
FKIP - Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 1 Juni 2016

Pembimbing :

Drs. Sugito, M.Pd	**Budiman Agung P. M.Pd**
NIDN 0004086001	NIDN 0706078801

SKRIPSI

ATAS NAMA :

YANUAR WIJIATMOKO

NPM : 11.1.01.09.1520

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANATOMIS KAKI DAN SPRINT 50 METER DENGAN DRIBLING PADA SEPAK BOLA SISWA PADA SISWA SMP BINA ANAK SOLEH TUBAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
padatanggal 1 Juni 2016
dandinyatakantelahmemenuhipersyaratan.

PANITIA PENGUJI :	**TANDA TANGAN**
1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd	
2. Penguji I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.I	
3. Penguji II : Budiman Agung P, M.Pd	

Mengesahkan :
Dekan FKIP

Dr . Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

HUBUANGAN ANATOMIS KAKI DAN SPRINT 50 METER DENGAN DRIBLING PADA SEPAK BOLA SISWA PADA

SISWA SMP BINA ANAK SOLEH TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

YANUAR WIJIATMOKO
NPM : 11.1.01.09.1520

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Drs. SUGITO, M.Pd dan BUDIMAN AGUNG PRATAMA

ABSTRAK

Yanuar Wijiatmoko. *Hubungan Anatomis Kaki Dan Sprint 50 Meter Dengan Dribling Pada Sepak Bola Siswa Pada Siswa SMP Bina Anak Soleh Tuban.* **Skripsi. Universitas Nusantara PGRI (UNP-Kediri)**. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan/Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. 2015.

Kata kunci : Hubungan Anatomis Kaki Dan Sprint 50 Meter Dengan Dribling Pada Sepak Bola

Olahraga yang dilakukan secara benar, teratur dan berkesinambungan dapat berpengaruh baik dalam perkembangan jiwa dan raga manusia serta peningkatan terhadap prestasi sesuai yang diinginkan. Sehubungan dengan itu penelitian ini mempunyai tujuan dasar untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menggiring bola dan kecepatan berlari melalui penelitian di sekolah. Begitu banyaknya komponen di atas, maka penulis mengambil salah satu komponen tersebut yaitu kelincahan dan keterampilan dari hasil latihan 50 m dengan dribling bola pada sepakbola.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Bina Anak Soleh Tuban yang berjumlah 30 orang, sedangkan tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum yaitu (a) untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan anatomis kaki dan sprint 50 m (b) sebagai salah satu perwujudan dharma perguruan tinggi, dan tujuan khusus yaitu (a) untuk memperoleh data dari hubungan anatomis kaki dan lari sprint 50 m melalui data-data keterampilan menggiring bola (b) ingin mendapatkan informasi tentang hubungan anatomis kaki dan lari sprint 50 m dengan keterampilan menggiring bola (c) ingin mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode eksperimen dan metode test.

Berdasarkan taraf signifikasi = 5 % dan N = 30 ternyata hipotesis nihil (h_1) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara anatomis kaki dan dribling bola pada sepakbola. Berdasarkan signifikasi 5 % kita menerima hipotesa yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lari 50 m dengan dribling bola pada sepakbola. Berdasarkan signifikasi 5 % kita menerima hipotesa nihil (h_1) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lari 50 m dengan antomis kaki.

I. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan masyarakat adil sejahtera lahir dan batin perlu adanya pembangunan yang dilaksanakan saat ini tidak saja membutuhkan dan memerlukan daya yang besar, penerapan teknologi yang canggih tenaga kerja yang sehat dan rohani merupakan bagian yang terpenting dalam mencapai tujuan tersebut.

Tercapainya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani diantaranya dapat ditempuh dengan "memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat," sebab sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli, bahwa olahraga yang dilakukan secara benar, teratur dan berkesinambungan dapat berpengaruh yang baik dalam perkembangan jiwa dan raga manusia serta peningkatan terhadap prestasi yang sesuai dengan jadwal.

Kalau kita melihat kondisi persepakbolaan kita sekarang ini, seakan-akan hati kita ingin sekali mengenang kembali pada masa-masa yang telah lalu. Tapi apa yang sekarang sedang dialami oleh kesebelasan kita, dari hari ke hari pembinaan terus dilakukan namun belum bisa nampak hasil yang memuaskan bagi bangsa dan pecimta olahraga khususnya sepak bola di tanah air.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil selama mengikuti kejuaraan baik yang bersifat nasional maupun internasional. Dari pengalaman tersebut nampak sekali banyak kelemahan pada pemain kita baik itu dari segi fisik, mental, teknik maupun disiplin melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh FIFA. Melihat kondisi pemain seperti ini nampaknya perlu adanya penanganan yang serius, apabila ingin mendapatkan prestasi yang baik, sehingga dengan demikian tim yang mewakili bangsa kita akan dapat bermain dengan baik atau paling tidak bisa mengimbangi permainan yang ada di kawasan negara tetangga.

Dengan kondisi seperti itu seakan-akan kita dituntut sebagaimana meningkatkan prestasi kesebelasan kita, apabila kita lihat di sisi lain ketika tim kita tampil di kejuaraan pra piala dunia putaran pertama tahun 1993 di Qatar, yang saat itu kesebelasan kita bermain sangat mengecewakan para penggemar sepak bola di tanah air. Sejak mereka berangkat menuju Qatar memang ada beberapa pengamat yang meragukan kemampuan para pemain kita, dan dugaan tersebut ternyata memang betul. Sebab dari lima kesebelasan yang tergabung dalam pool hanya kesebelasan kita yang tidak pernah menang bahkan tidak memperoleh nilai sama sekali, perlu ditambah lagi sebagai juru kunci merupakan suatu hal di luar jangkauan kita. Dari bertanding pertama kali kesebelasan kita kalah dari kesebelasan Vietnam, lalu bermain seri dengan Malaysia yang paling parah ketika ditundukkan oleh Qatar dan Singapura, padahal kesebelasan tadi setingakt di bawah kesebelasan kita.

Inilah prestasi terburuk yang pernah diraih oleh kesebelasan kita. Apakah dengan prestasi seperti ini kita akan diam saja, ataukah kita

saling tuding untuk saling menyalakan ini semua. Merupakan tanggung jawab kita bersama untuk mengatasinya, baik faktor teknis maupun nonteknis pokoknya kita ahrus dapat mengangkat prestasi kesebelasan kita.

Sebenarnya upaya para pengurus PSSI sudah tidak kepalang tanggung untuk mendatangkan pelatih dari luar negeri maupun dengan bayaran yang cukup tinggi masih juga belum dapat mengangkat prestasi persepakbolaan kita. Malah banyak pengamat yang mengatakan bahwa kegagalan tim kita belum lama ini merupakan metode yang keliru yang diterapkan oleh pelatih. Tetapi kita sebagai orang olahraga tidak begitu saja boleh menuduh bahwa kegagalan itu merupakan kesalahan pelatih saja tetapi kesalahan kita semua termasuk pelatih dan orang-orang yang ada di dalam tim itu serta pemainnya juga. Atau mungkin tim lawan lebih bagus dari tim kita.

Berangkat dari sinilah kami berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan menggiring bola dan kecepatan berlari melalui penelitian di sekolah. Begitupun banyaknya komponen diatas, maka penulis mengambil salah satu komponen tersebut yaitu kelincahan dan ketrampilan dari hasil latihan lari 50 m dengan dribling bola pada sepak bola.

Dan sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, penulis ingin membuktikan bahwa besar hubungan antara sprint 50 m dan dribbling bola pada sepak bola, dengan harapan penelitian ini dapat menyumbangkan untuk meningkatkan prestasi olah raga khususnya sepak bola.

II. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian mempunyai obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Obyek tersebut sering disebut sebagai gejala. “Gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenisnya maupun tingkatannya disebut variabel”. (Sutrisno Hadi 1996 : 71). Variabel adalah segala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989 : 99).

Dalam penelitian ini variabelnya terdiri dari:

1. Variabel bebas hasil tes kecepatan (X)
2. Variabel terikat yaitu hasil tes ketrampilan menggiring bola (Y).

Metodologi penelitian merupakan garis-garis yang tepat dan jelas yang dipergunakan untuk menentukan pengumuman data agar data yang didapat mempunyai kwalitas, validitas dan reabilitas yang tinggi dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian akan mempunyai arti yang penting, yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah yang akan diselidiki.

Oleh karena itu perencanaan harus disesuaikan dengan metode yang telah ditentukan, sehingga segala sesuatu yang diselidiki atau temuan dapat dipertanggungjawabkan

kebenarannya secara ilmiah.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang timbul maka kegiatan pengumpulan data dilaksanakan di SMP Bina Anak Sholeh Tuban. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB.

Didalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode experimen dan metode test. Test dilakukan dengan sungguh-sungguh. Test tersebut adalah merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Dalam hal ini ada dua test yang akan dilakukan siswa antara lain:

1. Test lari sprint 50 m yang dlakukan oleh siswa dengan formasi tiga-tiga. Test lari ini semua siswa harus menggunakan sepatu sepak bola.
2. Test ketrampilan menggiring bola, dengan menempuh jarak sejauh 15 m dengan formasi zig-zag yaitu berbelok-belok juga dilaksanakan dengan memakai sepatu sepak bola.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Salah satu tujuan penelitian adalah untuk memberikan suatu jawaban tentang hipotesis yang telah diajukan. Apakah dapat diajukan atau tidak, dengan kata lain apakah ada hubungan antara variabel bebas (tinjauan anatomis kaki) dengan variabel terikat (lari 50 m dengan dribling bola pada sepak bola).

Adapun untuk menguji hipotesis yang diajukan maka dilakukan kegiatan pengumpulan data atau menganalisis data. Pengumpulan data tersebut menggunakan perhitungan ststistik korelasi product moment.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan bahwa antara anatomis kaki dan sprint 50 m dengan dribling bola pada sepak bola dapat ditemukan koefisien korelasi bahwa $r = 0,96$. Dibandingkan dengan r tabel-tabel dengan taraf signifikasi 30 % dan 0,05 adalah : 0,361, dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Yang berarti ada hubungan positif antara tinjauan anatomis kaki dan lari 50 m dengan dribling bola pada sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

Detrich, *Sepakbola Indonesia Aturan dan Latihan*, Gramedia, Jakarta, 1982.

Ginar Maliala dan Hari Sunyoto, *Dasar-dasar Bermain Sepakbola*, Jakarta, Depdikbud, 1985.

Harsono, *Prinsip-prinsip Training dan Coasting STO*, Bandung, 1980.

Kadir Yusuf, *Sepakbola Indonesia*, Gramedia Jakarta, 1982.

Sutrisno Hadi, *Riset Metodologi Penelitian Statistik*.

Wiel Coever, *Sepakbola Indonesia Program Pemain Ideal*, Gramedia, Jakarta, 1985.